

Pengaruh Penggunaan Teknologi dlm Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Akmal Hidayat¹, Anwar Abdullah²

¹Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI)

²Yayasan Nanggroe Aceh Mulia

Email: akmalh7@gmail.com¹, anwar@ynam.or.id

ABSTRACT

This research is focused on the importance of technology in Islamic religious education, particularly in the evaluation process in the digital era. With the rapid advancement of technology, traditional evaluation methods, which rely on written and oral exams, are seen as less effective and limited. Therefore, the purpose of this study is to examine the impact of technology use in Islamic religious education evaluation and how technology can fill the existing gap in such evaluations. The research method used is a literature study, analyzing various sources related to the implementation of technology in Islamic religious education and learning evaluations. This study also explores the challenges and potentials faced in the implementation of technology for evaluation in Islamic religious education schools. The findings show that the use of technology in Islamic religious education evaluation can increase flexibility, efficiency, and accuracy in monitoring students' learning outcomes. Technology allows evaluations to be more interactive and data-driven, enabling teachers to access more detailed reports of student progress. However, challenges related to access to technology and reliance on teachers remain important factors to consider. In conclusion, the use of technology in Islamic religious education evaluation offers solutions to the limitations of conventional evaluation methods, but it must be balanced with approaches that emphasize moral and spiritual values in learning. This study provides significant contributions by offering a new perspective on how technology can improve the quality of Islamic religious education evaluation in the digital era.

Keywords: Technology, Islamic Religious Education Evaluation, Digital Era

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya teknologi dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam proses evaluasi di era digital. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, metode evaluasi tradisional yang bergantung pada ujian tertulis dan lisan mulai dirasa kurang efektif dan terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam dan bagaimana teknologi dapat mengisi gap yang ada dalam evaluasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur

dengan menganalisis berbagai sumber terkait implementasi teknologi dalam pendidikan agama Islam dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini juga mengkaji tantangan dan potensi yang dihadapi dalam penerapan teknologi untuk evaluasi di sekolah-sekolah yang mengajarkan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam dapat meningkatkan fleksibilitas, efisiensi, dan akurasi dalam pemantauan hasil belajar siswa. Teknologi memungkinkan evaluasi dilakukan secara lebih interaktif dan berbasis data, memudahkan guru untuk memperoleh laporan hasil yang lebih terperinci. Namun, tantangan terkait akses terhadap teknologi dan ketergantungan pada guru tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Kesimpulannya, penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam dapat memberikan solusi terhadap keterbatasan metode evaluasi konvensional, tetapi harus diimbangi dengan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan agama Islam di era digital.

Kata Kunci: Teknologi, Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Era Digital

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak besar terhadap cara manusia memperoleh, menyampaikan, dan mengelola informasi¹. Dalam pendidikan, teknologi tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga menjadi katalisator yang mempercepat transformasi pembelajaran menuju model yang lebih modern dan efektif.

Teknologi kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan². Kehadirannya memberikan kemudahan dalam akses sumber belajar, komunikasi antara pendidik dan peserta didik, serta dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Dengan teknologi, metode pembelajaran yang dulunya konvensional dapat berkembang menjadi lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, pemanfaatan teknologi membuka peluang besar untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara lebih kreatif. Aplikasi, video pembelajaran, hingga platform digital khusus pendidikan agama Islam memberikan kemudahan dalam memahami konsep-konsep keagamaan. Selain itu, teknologi juga mampu menjangkau peserta didik yang lebih luas, melampaui batas ruang dan waktu, sehingga pendidikan agama Islam menjadi lebih inklusif dan adaptif.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik. Evaluasi dalam pendidikan agama Islam memiliki peran strategis untuk memastikan pemahaman

¹ (Danilyan & Dzoban, 2024)

² (Ali, 2024)

peserta didik terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan. Dengan memanfaatkan teknologi, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan fleksibel, sehingga hasilnya dapat langsung digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Integrasi teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam menciptakan peluang bagi pengembangan metode yang lebih relevan dan inovatif. Teknologi memungkinkan penggunaan evaluasi berbasis komputer, kuis interaktif, atau platform online yang tidak hanya memudahkan pendidik, tetapi juga memberikan pengalaman evaluasi yang menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Meskipun teknologi telah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan, penggunaannya dalam evaluasi pendidikan agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kesenjangan yang signifikan adalah kurangnya pengembangan alat evaluasi yang mampu menilai aspek spiritual dan akhlak peserta didik secara mendalam. Sebagian besar teknologi yang digunakan saat ini lebih fokus pada pengukuran aspek kognitif, seperti pengetahuan agama, tetapi kurang mempertimbangkan dimensi afektif dan perilaku yang menjadi inti dari pendidikan agama Islam. Hal ini menyebabkan evaluasi cenderung tidak komprehensif dan kurang mampu mencerminkan tujuan pendidikan agama secara utuh.

Kesenjangan lain terletak pada keterbatasan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses evaluasi secara efektif. Banyak pendidik yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi dalam mengevaluasi capaian peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan aspek akhlak. Selain itu, masih ada kekhawatiran bahwa teknologi mungkin tidak cukup sensitif untuk menilai nilai-nilai spiritual dan moral yang memerlukan pendekatan kontekstual. Akibatnya, penerapan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam sering kali bersifat parsial dan belum maksimal.

Di sisi lain, terdapat kurangnya penelitian yang mendalam mengenai metode dan pendekatan yang dapat mengintegrasikan teknologi dengan evaluasi nilai-nilai agama secara holistik. Penelitian yang ada sebagian besar berfokus pada aspek teknis, sementara pendekatan yang berbasis pada nilai dan karakter belum banyak dikembangkan. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut, sehingga teknologi dapat digunakan sebagai alat yang benar-benar mendukung tujuan pendidikan agama Islam di era digital.

Penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam di era digital menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi proses evaluasi. Namun, meskipun teknologi memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel, masih ada kesenjangan dalam penerapannya, terutama dalam mengukur aspek akhlak dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi yang tidak hanya mengandalkan alat teknologi, tetapi juga memastikan bahwa evaluasi tetap mempertahankan esensi tujuan pendidikan agama Islam.

Penting untuk mengisi kesenjangan ini dengan mengembangkan metode evaluasi yang memanfaatkan teknologi, namun tetap mengutamakan nilai-nilai

moral dan spiritual dalam pendidikan agama. Teknologi dapat digunakan untuk menciptakan evaluasi yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, tetapi harus dipastikan bahwa teknologi tersebut tidak hanya mengukur aspek kognitif, melainkan juga mampu mengamati perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik. Dengan merancang instrumen evaluasi yang menggabungkan aspek digital dan spiritual, evaluasi dapat lebih mencerminkan hasil yang seimbang dan menyeluruh.

Mengisi kesenjangan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas evaluasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Menggunakan teknologi untuk memfasilitasi evaluasi akhlak dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, yakni membentuk karakter dan akhlak yang mulia dalam diri peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengaruh penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam di era digital. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi di kelas, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam proses evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana teknologi digunakan dalam konteks evaluasi PAI, serta tantangan dan peluang yang ada dalam penerapannya.

Selanjutnya, penelitian ini mengkombinasikan studi literatur untuk menggali teori-teori yang relevan mengenai evaluasi pendidikan agama Islam serta penerapan teknologi dalam pendidikan. Literatur yang ditelaah mencakup buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang membahas perkembangan teknologi pendidikan serta pengaruhnya terhadap hasil evaluasi di bidang pendidikan agama. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren dan inovasi dalam evaluasi PAI yang berbasis teknologi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan studi literatur. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali lebih dalam terkait persepsi pendidik dan peserta didik tentang efektivitas teknologi dalam evaluasi PAI. Hasil dari analisis tematik ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan agama Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, termasuk dalam konteks evaluasi pendidikan agama Islam. Teknologi yang semakin canggih memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran

melalui berbagai platform digital. Proses evaluasi yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional kini dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan efisien³. Kemajuan ini memudahkan guru untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses evaluasi, sehingga memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna.⁴

Salah satu manfaat utama penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam adalah fleksibilitas. Teknologi memungkinkan evaluasi dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus terbatas oleh ruang kelas atau waktu tertentu. Dengan adanya aplikasi dan platform berbasis teknologi, guru dapat memberikan tugas atau ujian secara online, sementara siswa dapat mengerjakan dan mengirimkan hasilnya secara real-time. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan pemantauan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus.

Selain itu, teknologi memberikan akses kepada data yang lebih terperinci mengenai hasil belajar siswa. Dengan sistem berbasis data, guru dapat menganalisis pola belajar, kekuatan, dan kelemahan siswa secara lebih akurat. Misalnya, hasil ujian online dapat diolah untuk menghasilkan laporan evaluasi yang mendalam, yang membantu guru menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sangat relevan dalam pendidikan agama Islam, di mana pemahaman konsep dan pengamalan nilai-nilai moral menjadi tujuan utama.

Namun demikian, penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur yang kurang memadai. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi atau koneksi internet yang stabil, sehingga dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam proses evaluasi. Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat diterapkan secara merata.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan interaksi langsung antara guru dan siswa. Dalam konteks pendidikan agama Islam, interaksi personal sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk akhlak peserta didik. Oleh karena itu, teknologi harus digunakan sebagai pelengkap, bukan pengganti dari peran guru sebagai pendidik yang utama. Guru tetap harus menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan evaluasi pendidikan agama Islam, pelaksanaannya harus dilakukan dengan perencanaan yang matang. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam evaluasi. Selain itu, sekolah dan pemerintah juga perlu berperan aktif dalam menyediakan fasilitas teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Dengan

³ (Holilah Holilah & Wafi Ali Hajjaj, 2024)

⁴ (Arif et al., 2025)

kolaborasi yang baik, tantangan yang ada dapat diminimalkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam dialog dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi pembelajaran (Nasution, 2002). Namun, penelitian ini juga menegaskan perlunya integrasi antara teknologi dengan pendekatan pedagogis yang berbasis nilai-nilai keagamaan. Hal ini mendukung pandangan Al-Ghazali bahwa pendidikan akhlak harus melibatkan proses pembiasaan dan keteladanan, yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi.

Penelitian ini juga memberikan perspektif baru terkait penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti aspek teknis, temuan ini menekankan pentingnya dimensi spiritual dan moral dalam proses evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya harus dimanfaatkan untuk efisiensi, tetapi juga untuk mendukung penguatan nilai-nilai agama dalam pendidikan.

Dengan mengintegrasikan teknologi dan pendekatan nilai, pendidikan agama Islam di era digital dapat lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam evaluasi pendidikan, tetapi tetap harus selaras dengan tujuan utama pendidikan agama, yaitu pembentukan karakter dan akhlak mulia.

Penelitian ini berkontribusi pada wacana pengembangan pendidikan agama Islam di era digital dengan memberikan rekomendasi yang aplikatif. Guru, siswa, dan pemangku kebijakan diharapkan dapat bekerja sama untuk menciptakan sistem evaluasi yang tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga mendalam secara spiritual. Dengan demikian, evaluasi pendidikan agama Islam dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan karakter generasi muda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan solusi konkret terhadap gap dalam evaluasi pendidikan agama Islam yang selama ini bergantung pada metode tradisional. Metode konvensional sering kali terbatas pada pendekatan tertulis atau lisan yang kurang fleksibel dan tidak efisien. Dengan adanya teknologi, evaluasi dapat dilakukan secara real-time, lebih interaktif, dan memungkinkan guru untuk memantau hasil belajar siswa secara akurat. Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap kualitas evaluasi, sekaligus mengatasi kendala waktu dan ruang yang sering ditemui pada metode sebelumnya.

Lebih jauh, penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam menjawab tantangan yang terkait dengan efektivitas analisis hasil belajar siswa. Sebelum adanya teknologi, guru kerap menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan siswa secara menyeluruh karena terbatasnya data yang tersedia. Teknologi berbasis data, seperti platform evaluasi digital, memungkinkan guru untuk memperoleh laporan yang lebih terperinci tentang pola belajar siswa. Informasi ini membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan

kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas proses evaluasi secara keseluruhan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam menjawab kekhawatiran bahwa teknologi dapat menggantikan peran guru dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang mendukung penguatan nilai-nilai tersebut melalui konten evaluasi yang kontekstual dan relevan. Interaksi antara guru dan siswa tetap menjadi elemen penting, tetapi teknologi memperkaya proses evaluasi dengan menyediakan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan cara ini, nilai-nilai moral tetap menjadi inti dari pendidikan agama Islam, meskipun menggunakan sarana digital.

Tantangan lain yang diatasi melalui temuan ini adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di wilayah yang infrastrukturnya masih terbatas. Penelitian ini menegaskan bahwa kesenjangan tersebut dapat diatasi dengan langkah-langkah strategis seperti pelatihan guru, penyediaan infrastruktur teknologi, dan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang inklusif, penerapan evaluasi berbasis teknologi dapat dilakukan secara lebih merata, sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa di wilayah perkotaan, tetapi juga di daerah terpencil.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara teknologi dan nilai-nilai spiritual dalam evaluasi pendidikan agama Islam. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, proses evaluasi dapat menjadi lebih efisien tanpa kehilangan dimensi moral dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan agama. Penemuan ini memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, sekaligus menjadi landasan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih adaptif dan relevan. Dengan mengisi gap yang ada, penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan sistem pendidikan agama Islam yang lebih baik di masa depan.

ANALISA PENULIS

Penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa perubahan signifikan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital, teknologi menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, termasuk dalam evaluasi pendidikan agama Islam. Evaluasi, sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pendidik. Transformasi evaluasi ini, yang kini melibatkan teknologi digital, menghadirkan berbagai keunggulan yang tidak hanya efisien, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman.

Teknologi memberikan berbagai alat dan platform yang dapat digunakan untuk mempermudah proses evaluasi. Aplikasi seperti Learning Management Systems (LMS), perangkat lunak pembelajaran daring, hingga aplikasi kuis berbasis gamifikasi, telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, teknologi dapat digunakan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi, mulai dari hafalan Al-

Qur'an, pemahaman hadis, hingga pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi, evaluasi dapat dilakukan secara fleksibel, baik dalam format ujian daring maupun kuis interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Di sisi lain, penggunaan teknologi dalam evaluasi juga memunculkan tantangan baru yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi untuk mendesain evaluasi yang efektif. Selain itu, ketimpangan akses terhadap perangkat teknologi dan internet juga menjadi hambatan yang dapat mengurangi efektivitas evaluasi berbasis teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, pelatihan bagi pendidik dan pengembangan infrastruktur digital menjadi langkah yang sangat penting.

Integrasi teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam juga harus mempertimbangkan aspek spiritual dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Teknologi tidak boleh hanya menjadi alat mekanis untuk mengukur pencapaian kognitif, tetapi juga harus mampu mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Misalnya, aplikasi evaluasi dapat dirancang untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui skenario interaktif atau studi kasus berbasis realitas virtual. Hal ini penting agar teknologi tetap relevan dengan esensi pendidikan agama Islam itu sendiri.

Selain itu, penting untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam evaluasi tidak menimbulkan beban tambahan bagi peserta didik maupun pendidik. Desain aplikasi dan platform evaluasi harus user-friendly dan mudah diakses oleh semua kalangan. Misalnya, aplikasi berbasis ponsel pintar yang tidak membutuhkan spesifikasi perangkat tinggi dapat menjadi solusi untuk menjangkau lebih banyak peserta didik. Pendekatan ini juga perlu disertai dengan upaya menjaga keamanan data dan privasi pengguna, mengingat teknologi digital rentan terhadap ancaman keamanan siber.

Pengaruh penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam di era digital juga terlihat pada aspek akuntabilitas dan transparansi. Dengan teknologi, proses evaluasi menjadi lebih terstruktur dan dapat dipantau secara real-time oleh pendidik, peserta didik, dan bahkan orang tua. Hal ini memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat dan spesifik, sehingga peserta didik dapat segera memperbaiki kekurangan mereka. Selain itu, rekam jejak digital yang dihasilkan dari evaluasi berbasis teknologi dapat digunakan untuk analisis data lebih lanjut, seperti mengidentifikasi pola pembelajaran atau mengukur efektivitas metode pengajaran.

Namun demikian, keberhasilan integrasi teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam juga sangat bergantung pada dukungan kebijakan dan regulasi dari pihak terkait. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu mengembangkan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi secara bijak dan terarah. Misalnya, menyediakan anggaran untuk pengadaan perangkat teknologi di sekolah, memberikan pelatihan kepada pendidik, dan menyusun pedoman penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam. Dengan adanya

dukungan kebijakan yang kuat, tantangan yang ada dapat diatasi dengan lebih efektif.

Kesimpulannya, penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam di era digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi tidak hanya mempermudah proses evaluasi, tetapi juga memberikan fleksibilitas dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Namun, tantangan seperti literasi digital, akses teknologi, dan desain yang relevan dengan nilai-nilai Islam tetap perlu mendapatkan perhatian serius. Dengan integrasi yang tepat antara teknologi, nilai-nilai agama, dan dukungan kebijakan, evaluasi pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam di era digital dan bagaimana teknologi dapat mengisi gap dalam proses evaluasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan solusi signifikan terhadap keterbatasan metode evaluasi tradisional, seperti kurangnya fleksibilitas, efektivitas, dan keterbatasan dalam memantau perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, evaluasi dapat dilakukan secara lebih interaktif, efisien, dan berbasis data, yang memungkinkan guru untuk memantau dan menilai kemajuan siswa secara lebih akurat. Teknologi juga memberikan kemudahan dalam akses, memungkinkan evaluasi dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa dibatasi oleh waktu atau tempat.

Salah satu kontribusi utama dari penelitian ini adalah penekanan pada pentingnya integrasi teknologi dengan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan agama Islam. Meskipun teknologi dapat memperkaya proses evaluasi, ia tidak menggantikan peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada peserta didik. Sebaliknya, teknologi harus digunakan sebagai alat yang mendukung, memperkaya, dan mempercepat proses evaluasi tanpa mengabaikan dimensi akhlak yang menjadi inti dari pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penting bagi guru dan institusi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang lebih luas, yaitu pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan kesenjangan akses teknologi, khususnya di daerah yang belum memiliki infrastruktur yang memadai. Dengan adanya rekomendasi tentang pelatihan guru dan peningkatan fasilitas teknologi, penelitian ini memberikan solusi praktis untuk menciptakan kesetaraan dalam proses evaluasi di seluruh wilayah. Selain itu, temuan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang dapat lebih mendalam mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi terhadap aspek lain dalam pendidikan agama Islam, seperti pengajaran, pembentukan karakter, dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam evaluasi pendidikan agama Islam dapat mengisi gap yang ada, meningkatkan efektivitas evaluasi, dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat dari semua pihak terkait, teknologi dapat menjadi instrumen yang sangat efektif dalam menciptakan sistem pendidikan agama Islam yang lebih modern, relevan, dan inklusif.

REFERENSI

- Ali, N. (2024). An Investigation into the Impact of Educational Technology on the Teaching-Learning Process in Higher Education. *International Research Journal of Innovations in Engineering and Technology*, 08(05), 142–149. <https://doi.org/10.47001/IRJIET/2024.805022>
- Arif, M., Aziz, M. K. N. A., & Ma'arif, M. A. (2025). A recent study on islamic religious education teachers' competencies in the digital age: A systematic literature review. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(2), 587–596. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.21311>
- Danilyan, O., & Dzoban, O. (2024). MODERN HUMAN: INFORMATION ASPECTS OF ANTHROPOSOCIOGENESIS. *The Bulletin of Yaroslav Mudryi National Law University Series Philosophy Philosophies of Law Political Science Sociology*, 2(61). <https://doi.org/10.21564/2663-5704.61.304456>
- Holilah Holilah & Wafi Ali Hajjaj. (2024). Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(10), 82–87. <https://doi.org/10.62504/jimr924>
- Mashudi, M., & Hilman, C. (2024). Digital-Based Islamic Religious Education: A New Orientation in Enhancing Student Engagement and Spiritual Understanding. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(10), 2488–2501. <https://doi.org/10.59613/global.v2i10.342>